

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dengan cara menggali berbagai pandangan, pengalaman, dan persepsi yang dimiliki oleh individu atau kelompok yang terlibat dalam penelitian.⁴⁴ Pendekatan ini lebih menekankan pada pemahaman terhadap proses dan dinamika yang terjadi dalam situasi tertentu, serta bagaimana hal tersebut dilihat dari perspektif para partisipan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian, yakni di lembaga nonformal TPQ. Penulis terjun ke lapangan untuk melakukan observasi, wawancara, serta dokumentasi terhadap kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Pendekatan ini di pilih agar penulis dapat memperoleh data yang mendalam dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

⁴⁴ Haki, Ubay, and Eka Danik Prahastiwi. "Strategi pengumpulan dan analisis data dalam penelitian kualitatif pendidikan." (*Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan*), no 3 (2024): 1-19.

Dengan pendekatan kualitatif lapangan, penelitian mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran kitab *Al-Mabadi Al-Fiqhiyah* pada santri TPQ Al-Irsyad Bandungrejo serta teknik evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajarannya. Penelitian ini berfokus pada bagaimana kitab tersebut diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar dan bagaimana efektivitasnya diukur. Dengan demikian, diharapkan dapat diperoleh gambaran mengenai pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran fiqih di lembaga tersebut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TPQ Al-Irsyad yang beralamat di Bandungrejo, Bayan, Purworejo, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari – Agustus tahun 2025.

B. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek dan Informasi dalam penelitian ini adalah sumber data penelitian yang relevan dan dapat dijadikan sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini subjek yang dimaksud oleh penulis adalah:

1. Kepala TPQ

Kepala TPQ di Al-Irsyad Bandungrejo digunakan sebagai pemberi informasi data secara umum.

2. Guru TPQ

Guru kelas di TPQ Al-Irsyad Bandungrejo digunakan sebagai subjek penelitian untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran Fiqih di kelas.

3. Santri kelas C TPQ Al-Irsyad Bandungrejo

Santri kelas C TPQ Al-Irsyad adalah subjek penelitian berikutnya. Penulis mengamati dan mewawancarai mereka guna menggali informasi tentang proses pembelajaran dan sejauh mana mereka memahami materi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan aspek krusial dalam sebuah penelitian, karena inti dari proses penelitian adalah memperoleh data yang dibutuhkan. Jika penulis tidak memahami cara atau teknik yang tepat untuk mengumpulkan data, maka data yang diperoleh kemungkinan besar tidak akan sesuai dengan standar atau kriteria yang telah ditentukan. Untuk memperoleh data atau informasi yang akurat maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi Antara dua pihak atau lebih yang biasa dilakukan tatap muka atau daring yang salah satunya berperan sebagai interviewer dan pihak lainnya interviewee. Pada generasi sekarang banyak wawancara yang telah dilakukan secara daring

dikarenakan secara waktu lebih efektif dan fleksibel, dan dapat dilakukan dengan jarak jauh.

Saat melakukan wawancara, penting untuk menciptakan suasana yang santai agar narasumber merasa nyaman dan tidak tertekan atau bosan. Gunakan perlengkapan seperti buku catatan, perekam suara, dan kamera untuk mendukung proses dokumentasi. Peralatan ini berguna dalam mengumpulkan bukti-bukti dari hasil wawancara. Segala informasi yang diperoleh perlu dicatat dengan sigap dan tanpa menunda-nunda. Ketelitian dan kecepatan dalam mencatat akan membantu menjaga keakuratan data. Dengan begitu, hasil wawancara akan lebih maksimal dan terpercaya.

Melalui tanya jawab yang dirancang secara sistematis, metode ini bertujuan mengumpulkan data sesuai arah dan hasil dari pengamatan. Dengan metode ini, akan melakukan wawancara dengan kepala Madrasah, para santri kelas C, guru TPQ khususnya guru kelas, untuk mendapatkan data mengenai proses pembelajaran menggunakan kitab *Al-Mabadi Al-Fiqhiyah*.

2. Observasi

Observasi secara umum adalah metode untuk mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang diamati. Tujuannya adalah memperoleh informasi nyata tentang gambaran kehidupan sosial yang sulit dicapai dengan metode lain.

Observasi penting dilakukan terutama saat *observer* belum memiliki banyak informasi tentang masalah yang diteliti.⁴⁵ Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung tentang proses pembelajaran menggunakan kitab *Al-Mabadi Al-Fiqhiyah*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mengumpulkan dan mencatat informasi dari berbagai sumber secara akurat. Informasi tersebut dapat berbentuk tulisan, foto, gambar, atau video. Tujuan dokumentasi adalah menyimpan data dengan rapi agar mudah diakses kembali. Proses ini dilakukan secara teratur untuk menjaga keaslian dan keutuhan informasi. Dokumentasi juga berfungsi sebagai bahan referensi yang valid di masa depan. Dengan cara ini, dokumentasi mendukung pengelolaan informasi yang efektif dan terpercaya.⁴⁶

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahap penting dalam penelitian yang dilakukan setelah seluruh data yang dibutuhkan terkumpul dengan lengkap. Ketepatan dalam memilih dan menggunakan alat analisis sangat berpengaruh terhadap keakuratan kesimpulan yang diambil. Jika salah dalam menentukan teknik analisis, maka hasil penelitian dapat menjadi tidak valid dan penggunaannya

⁴⁵ Sitti Mania, "Observasi sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran," (*Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 11), no. 2 (2008): 220–233.

⁴⁶ Hajar Hasan, "Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat pada STMIK Tidore Mandiri," *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi dan Komputer)* 2, no. 1 (2022): 23–30.

pun akan menimbulkan masalah. Karena itu, seorang penulis wajib memahami berbagai metode analisis data dengan baik.⁴⁷

Kemampuan ini penting agar hasil penelitian benar-benar bermanfaat dalam menyelesaikan masalah. Selain itu, hasil penelitian juga harus dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Oleh karena itu, penulis mengambil teknik analisis data kualitatif yang dilakukan secara induktif. Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Adapun teknik analisis data, langkah-langkah nya sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data berupa hasil observasi, hasil wawancara dengan narasumber yakni dari guru kelas Madrasah, kepala Madrasah, dan santri kelas C dilakukan setelah memasuki Madrasah atau TPQ Al-Irsyad Bandungrejo.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap di mana berbagai informasi yang telah dikumpulkan disusun secara sistematis agar lebih mudah dipahami dan dianalisis.⁴⁸ Melalui proses ini, data yang semula tersebar dan belum terstruktur diorganisasi sedemikian rupa sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan. Dengan penyajian yang baik, analisis

⁴⁷ Ali Muhson, "Teknik Analisis Kuantitatif," Universitas Negeri Yogyakarta (Yogyakarta, 2006), 183–196.

⁴⁸ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 81–95.

menjadi lebih terarah dan hasil penelitian dapat diandalkan. Oleh karena itu, penyajian data tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga memperkuat kualitas hasil akhir penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk tergantung kebutuhan dan konteks penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang ada di dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Penarikan kesimpulan adalah langkah ketiga dalam analisis data kualitatif.

E. Kerangka Pemikiran

Gambar 3.1
Bagan Alir Kerangka Pemikiran

